

**PENTINGNYA KEGIATAN *PUBLIC RELATIONS* DI
PERPUSTAKAAN UNTUK MENIMBULKAN CITRA
YANG BAIK TERHADAP PERPUSTAKAAN**

Makalah



Oleh:

Wiwi Sartika

**PUSTAKAWAN UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENTINGNYA KEGIATAN *PUBLIC RELATIONS* DI PERPUSTAKAAN UNTUK MENIMBULKAN CITRA YANG BAIK TERHADAP PERPUSTAKAAN

I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya perpustakaan adalah sebuah organisasi karena di dalam suatu perpustakaan terdapat sistem sosial dan berkumpulnya manusia yang memiliki kepentingan bersama. Suatu organisasi yang baik tentunya harus memiliki hubungan yang baik, baik keluar maupun ke dalam. Perpustakaan perlu dikenal oleh pihak yang berkepentingan dengannya.

Perpustakaan tanpa dipenggunakan oleh penggunanya akan mubazir, karena kehadiran perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Agar perpustakaan digunakan oleh penggunanya maka perpustakaan harus mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menimbulkan citra yang baik. Agar perpustakaan dikenal baik oleh penggunanya maka mereka harus melaksanakan kegiatan *public relations* (PR).

Public relations merupakan suatu bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh perpustakaan baik itu komunikasi ke dalam (staf perpustakaan), maupun komunikasi keluar atau pengguna perpustakaan (pengguna pasif dan pengguna aktif). *Public Relations* juga bisa diartikan sebagai proses penetapan kebijakan, penentuan pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan-golongan supaya lembaga memperoleh kepercayaan dan citra positif dari mereka. Menurut Frank Jefkin (2003:9). *Public relations consists of all forms of communication out words and in words between an organization and its public the purpose of achieving specific objectives concerning mutual understanding.*

Makalah ini akan membahas tentang “Pentingnya Kegiatan *Public Relations* di Perpustakaan untuk Menimbulkan Citra yang Baik Terhadap Perpustakaan”.

II. PEMBAHASAN

A. Pengertian *Public Relations* (PR)

Menurut Frank Jefkin. *Public relations consists of all forms of communication out words and in words between an organization and its public the purpose of achieving specific objectives concerning mutual understanding.* (Semua bentuk komunikasi, ke dalam dan ke luar antara organisasi dan masyarakat dengan maksud tujuan tertentu untuk mencapai tujuan dan munculnya saling pengertian).

Institut of Public Relation (IPR). *Public relations is the deliberate, planned and sustained effort to establish and maintain mutual understanding between an organization its public* (usaha yang terencana yang terus menerus untuk menumbuhkan dan memelihara hubungan antara lembaga dan masyarakat dengan adanya saling pengertian)

Jadi *public relations* di perpustakaan merupakan suatu bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh perpustakaan baik itu komunikasi ke dalam (staf perpustakaan), maupun komunikasi keluar atau pengguna perpustakaan (pengguna pasif dan pengguna aktif). Dengan melakukan komunikasi yang berbentuk aktivitas-aktivitas yang terencana dan berkelanjutan secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang didasari saling pengertian. Sehingga dapat menciptakan kondisi yang saling menguntungkan semua pihak baik itu perpustakaan maupun penggunanya.

B. Tujuan *Public Relations* di Perpustakaan

Perpustakaan adalah lembaga jasa yang ada di masyarakat, untuk itu perpustakaan perlu memberikan pengertian dan membangun suatu citra yang menguntungkan bagi perkembangan perpustakaan yang harus memberikan citra positif dimata penggunanya. Tujuan kegiatan *public relations* di perpustakaan antara lain:

1. Untuk mengenali pengguna *public* perpustakaan baik internal maupun eksternal.
2. Menumbuhkan kesadaran kepada mereka bahwa perpustakaan itu penting untuk mereka sehingga mau memanfaatkannya.

3. Untuk menimbulkan *image* yang baik di mata *publicnya* . Citra adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan, tujuannya agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dan tidak melahirkan isu-isu yang dapat meragukan.
4. Agar staf menyadari bahwa mereka dibutuhkan oleh orang lain, sehingga mereka harus bersikap baik dan ramah pada penggunanya.
5. Menimbulkan kepercayaan pada staff bahwa pekerjaan perpustakaan adalah pekerjaan yang baik dan perpustakaan bukanlah tempat pembuangan orang-orang yang malas bekerja.
6. Untuk memperoleh tanggapan pengguna yang baik dan hubungan yang harmonis antara sesama staf, antara staf dengan pengguna dan antara perpustakaan dengan lembaga induk.

C. Pentingnya PR di Perpustakaan

Kegiatan *Public Relations* sangat dibutuhkan di perpustakaan gunannya adalah untuk menginformasikan program/kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dan juga untuk menginformasikan pada masyarakat luas atas layanan dan produk yang dimilikinya, seperti mengadakan seminar, ceramah, pameran, memamerkan koleksi-koleksi terbaru yang ada di perpustakaan, dan lain-lain. Dan juga pentingnya *Public Relations* di perpustakaan untuk memberikan motivasi kerja pada staf sehingga mereka bersemangat untuk mengerjakan pekerjaan dan untuk menimbulkan rasa kekompakkan di antara staf-staf perpustakaan. Sehingga dalam mengerjakan tugas mereka bersemangat dan saling membantu, seperti dengan cara mengadakan tour bersama, arisan, memberikan ucapan selamat, dan lain-lain.

Kegiatan *Public Relations* di perpustakaan harus mewarnai semua kegiatan yang ada di perpustakaan, staff melayani pengguna dengan ramah, ikhlas, bersemangat, dan menciptakan kondisi yang nyaman, tenang, aman, sehingga pengguna akan merasa senang dan betah berada di perpustakaan.

Dengan adanya citra positif pengguna terhadap perpustakaan, mereka akan selalu memberikan dukungan kepada pihak perpustakaan dan mereka akan

loyal terhadap perpustakaan. Sebaliknya jika kesan pengguna terhadap perpustakaan kurang baik atau buruk, baik terhadap layanannya, fasilitasnya dan kenyamanannya maka mereka akan malas datang ke perpustakaan.

D. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menimbulkan citra yang baik di perpustakaan

Untuk menimbulkan *image* yang baik dan perpustakaan dikenal oleh masyarakat maka perpustakaan haruslah membuat suatu kegiatan yang bermanfaat sehingga menimbulkan kesan yang baik bagi penggunaannya.

Sebelum suatu program kegiatan dilaksanakan, perpustakaan terlebih dahulu harus mengenali karakteristik pengguna perpustakaan dan juga mengenal bagaimana sikap mereka terhadap perpustakaan melalui penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauhmana kebijakan perpustakaan, apakah mereka mengetahui kelebihan dan kelemahan perpustakaan. Penelitian yang dilakukan meliputi *public* internal dan eksternal., yaitu para staf perpustakaan dan pengguna perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka di buatlah program *Public Relations* yang akan dilaksanakan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk *public* eksternal adalah dengan mempromosikan perpustakaan kepada *public*nya. Promosi merupakan mekanisme komunikasi yang memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi bertujuan untuk menarik perhatian, menciptakan kesan yang baik terhadap lembaga, dan membangkitkan minat pemakai. Sedangkan tujuan promosi di perpustakaan adalah untuk memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna perpustakaan. Dengan adanya promosi diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga mereka tertantang untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan yang ada di perpustakaan.

Beberapa contoh kegiatan promosi di perpustakaan yang bisa menimbulkan citra yang baik di perpustakaan antara lain dengan membuat web perpustakaan, mengadakan pameran, display buku, brosur, ceramah/seminar.

1. Web perpustakaan merupakan salah satu bentuk untuk promosi dan menimbulkan citra yang baik terhadap perpustakaan. Dengan adanya web perpustakaan, orang akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Tujuan pembuatan web ini adalah untuk menginformasikan kepada pengguna/orang apa-apa saja yang ada di perpustakaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan dan hanya melalui jaringan internet saja pengguna/calon pengguna akan mengetahui apa-apa saja produk yang ada di perpustakaan sehingga mereka tertarik untuk datang ke perpustakaan.
2. Pameran adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menarik perhatian orang banyak. Tujuan pameran adalah untuk menarik perhatian pengguna dan calon pengguna dengan memperkenalkan perpustakaan, menampilkan apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan apa-apa saja yang dilayankan oleh perpustakaan.
3. Display adalah memajang buku di rak. Buku dipajang dengan menempatkan rak yang lebar dan terbuka dengan posisi sampul terdepan terlihat jelas. Penempatannya di lokasi yang banyak dilewati oleh orang banyak, misalnya di depan pintu masuk. Tujuan display adalah membuat lingkungan perpustakaan menarik dan mengundang orang datang, mengurangi sifat menonton dari jajaran dan buku-buku yang biasa di pakai berdasarkan nomor klassifikasi, menarik perhatian terhadap kelompok-kelompok buku tertentu yang jarang dipakai dan memberi informasi kepada pengguna tentang buku-buku baru.
4. Brosur adalah satu media promosi, bisa berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang perpustakaan (profil perpustakaan) , koleksi yang dimiliki, jadwal layanan, persyaratan jadi anggota tata tertip. Tujuan pembuatan brosur adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan perpustakaan, menjadikan masyarakat yang belum tahu tentang perpustakaan menjadi tahu dan ada keinginan mereka untuk berkunjung ke perpustakaan.
5. Ceramah merupakan kegiatan dimana satu orang berbicara di depan sejumlah peserta pada suatu waktu tertentu mengenai topik atau tema tertentu.

Ceramah bertujuan untuk mempromosikan layanan apa saja yang ada di perpustakaan. Melalui ceramah perpustakaan dapat melakukan apa yang disebut sebagai proses pendidikan pemakai sehingga perpustakaan dapat membimbing pengguna dan calon pengguna bagaimana menggunakan dan memanfaatkan layanan yang ada. Dengan ceramah bisa menunjukkan kepada umum bahwa perpustakaan aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang akan mempengaruhi citra yang baik.

6. Desain interior *perpustakaan* yang *baik*, akan menjadikan perpustakaan menjadi indah, sejuk, nyaman sehingga *menimbulkan* kesan baik bagi pengguna yang datang.

III. PENUTUP

Public relations (PR) adalah suatu kegiatan Merupakan suatu bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh perpustakaan baik itu komunikasi ke dalam (staf perpustakaan), maupun komunikasi keluar atau pengguna perpustakaan (pengguna pasif dan pengguna aktif). Dengan melakukan komunikasi yang berbentuk aktivitas-aktivitas yang terencana dan berkelanjutan secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang didasari saling pengertian.

Tujuan PR di perpustakaan adalah untuk mengenali public perpustakaan baik internal maupun eksternal, menumbuhkan kesadaran kepada mereka bahwa perpustakaan itu penting, memberikan kesadaran kepada staf bahwa mereka dibutuhkan oleh orang lain dan untuk menimbulkan citra yang baik tentang perpustakaan.

Kegiatan-kegiatan yang bisa menimbulkan citra yang baik terhadap perpustakaan dan juga bisa memotifasi agar pengguna mau menfaat perpustakaan seperti pembuatan web, pameran, display buku, buat brosur yang berisi tentang profil perpustakaan, ceramah, desain interior yang baik, dll.

Daftar Pustaka

- Coulson, Colin.1993. *Public relations: Pedoman praktis untuk PR*. Jakarta : Bumi Akasara
- Soemirat, Soleh. 2003. *Dasar-dasar public relations. Bandung: Remaja Rosda Karya*
- Sulistyo_Basuku. 1993. *Pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta: Gramedia*
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta : Erlangga
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Human Relations & Public Relations*. Bandung : Mandar Maju

